

**LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH
(LKIP)
TAHUN 2017**



**DINAS CIPTA KARYA DAN SUMBER DAYA AIR
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Ringkasan Eksekutif

Sebagai salah satu perwujudan akuntabilitas kinerja suatu Instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan kegiatan dan anggarannya, Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2017.

LKIP Tahun 2017 menyajikan informasi mengenai capaian kinerja seluruh rangkaian program dan kegiatan Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah selama tahun 2017 sebagai wujud pertanggungjawaban publik (*public accountability*) kepada pemberi amanah. LKIP ini disusun berdasarkan dokumen Rencana Kinerja tahun 2017 yang mengacu sepenuhnya pada Renstra Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air tahun 2016 – 2021.

LKIP tahun 2017 menyajikan semua capaian kinerja program (*performance results*) yang merupakan perbandingan antara realisasi dengan rencana kinerja (*performance plan*) *level output* maupun *outcome* kegiatan sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini dapat mengidentifikasi sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Disamping Rencana Kinerja (Renja) setelah terbitnya DPA juga ditetapkan dokumen Perjanjian Kinerja yang merupakan komitmen seluruh unsur Pimpinan dan Staf Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah dalam merealisasikan tanggungjawab kepada *stakeholder*. Target dan indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja merupakan tolak ukur keberhasilan kinerja Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah.

Penilaian kinerja atas LKIP Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah dilakukan terhadap indikator *output* dan *outcome* yang terdapat dalam kegiatan dan program yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja 2017, dengan cara membandingkan antara target indikator dengan realisasinya.

Dalam tahun 2017, Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah telah menjalankan seluruh program dan melaksanakan kegiatannya dengan baik. Hal ini tercermin dari pencapaian kinerja *output* atas **46 (Empat Puluh Enam)** kegiatan telah mencapai fisik 100%. Demikian pula capaian indikator *outcome* 14(empat belas)program telah mencapai 100%, dan sebanyak **28 (dua puluh tujuh) kegiatan yang termasuk dalam Indikator Kinerja Utama (IKU)**.

Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah mengharapkan bahwa LKIP tahun 2017 ini dapat dijadikan sebagai alat pembanding pelaksanaan kegiatan pada masa yang akan datang juga menjadi penilaian untuk perbaikan dan perubahan dalam peningkatan kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2017 Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah dalam melaksanakan 46 kegiatan dan 14 program dengan menggunakan anggaran yang bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana lokasi Khusus (DAK) dan dana LOAN No. 8027-ID Water Resource and Irrigation Sector Management Program (WISMP-II). Uraian ringkas alokasi anggaran TA 2017 Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Alokasi Anggaran pada Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017

SUMBER DANA	DPA-awal (Rp.)	DPA-P (Rp.)
(1)	(2)	(3)
Dana Alokasi Umum (DAU)	97.966.677.894-	100.908.166.944-
Dana Alokasi Khusus (DAK)	7.718.147.000,-	7.718.147.000,-
LOAN No. 8027-ID Water Resource and Irrigation Sector Management Program (WISMP-II)	8.018.580.108,-	8.018.580.108,-
JUMLAH	113.703.405.002,-	116.644.894.052-

Adapun rincian pagu dan Realisasi Keuangan Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah TA 2017 digambarkan sebagai sebagai berikut :

Pagu Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah berdasarkan DPA awal Rp. 113.703.405.002,- dan terjadinya APBD-Perubahan menjadi sebesar Rp. 116.644.894.052,- yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 19.958.260.002,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 96.686.634.049,- Uraian ringkas pagu anggaran dan realisasi per jenis belanja disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017 Per Jenis Belanja

Belanja	Pagu	Realisasi	S i s a	(%) Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanja Tidak Langsung	19.378.188.142	18.778.923.958	1.179.336.045	94,09%
Belanja Langsung	96.686.634.049	93.350.725.229	3.155.908.820	96,74%
Belanja Pegawai	6.498.986.800	6.399.956.800	99.030.000	98,48%
Belanja Barang dan Jasa	50.975.659.341	49.042.527.849	1.933.131.492	96,21%
Belanja Modal	39.211.987.908	38.088.240.580	1.123.747.328	97,13%
Total	116.644.894.052	112.309.649.187	4.335.244.865	96,28%

Penyerapan anggaran Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2017 adalah 96,28 % dari pagu anggaran pada DPPA, sehingga terdapat Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) sebesar Rp. 4.335.244.865 (3,72%).

KATA PENGANTAR

Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah sebagai institusi yang memiliki komitmen untuk meningkatkan kinerja dalam pembangunan dan pengembangan cipta karya dan Sumber Daya Air di Sulawesi Tengah melaksanakan seluruh aktivitasnya sesuai ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan Tahun 2017. Komitmen kinerja yang harus dicapai Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) tahun 2016 – 2021. Sesuai dengan Rencana Kinerja tahun 2017, Dinas Cipta karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah menetapkan 5 (lima) tujuan strategis, yang dibagi dalam 14 (empat belas) Program. Seluruh Program diwujudkan ke dalam masing-masing kegiatan yang berjumlah 46 (empat puluh enam) kegiatan dengan jumlah anggaran yang dialokasikan dalam Belanja Langsung DPPA TA.2017 sebesar Rp.96.686.634.049,-

Hasil capaian kinerja tahun 2017 menunjukkan bahwa Program strategis yang dituangkan dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) terdapat 1 (satu) indikator tidak mencapai target yang ditetapkan.

Laporan Kinerja ini menginformasikan secara rinci segala aktivitas yang dilakukan dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai Perjanjian Kinerja dalam rangka mencapai target kinerja yang ditetapkan secara efisien dan efektif dengan dukungan dan kerjasama yang baik serta profesional dari seluruh jajaran aparatur. Semoga Pencapaian Kinerja dan implikasinya memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air dalam melaksanakan pembangunan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Sub Urusan Cipta Karya dan Sumber Daya Air yang akuntabel, transparan, efisien dan efektif dan bermanfaat kepada pemerintah dan masyarakat pada umumnya.

Palu, Januari 2018

Kepala Dinas Cipta karya dan Sumber
Daya Air
Provinsi Sulawesi Tengah

Ir. Saliman Simanjuntak, Dipl. HE

Pembina Utama Madya IV/d
NIP 19581225 198512 1 002

DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Grafik	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum SKPD.....	1
1.2 Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi	2
1.3 Isu Strategis	4
1.4 landasan Hukum	5
1.5 Ruang lingkup dan Sistematika	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1 Indikator Kinerja Utama.....	8
2.2 Rencana Strategis	9
2.2.1 Visi	9
2.2.2 Misi	9
2.2.3 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi TengahTahun 2016-2021	10
2.3 Strategi dan Arah Kebijakan	13
2.4 Perjanjian Kinerja 2017	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	18
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	18
3.1.1 Kerangka Pengukuran Kinerja	18
3.1.2 Capaian Indikator Kinerja	19
3.2 Analisis Pencapaian Kinerja	20
3.2.1 Analisis Capaian Kinerja Sasaran 1	20
3.2.2 Analisis Capaian Kinerja Sasaran 2	20
3.2.3 Analisis Capaian Kinerja Sasaran 3	21
3.2.4 Analisis Capaian Kinerja Sasaran 4	21
3.3 Akuntabilitas Keuangan	22
3.3.1 Program Kegiatan Penunjang Pencapaian Pernyataan Kinerja.....	22
3.3.2 Realisasi Anggaran sesuai dengan Dokumen PerjanjianKinerja	22
3.4 Prestasi dan Penghargaan	23

BAB IV PENUTUP 24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum SKPD

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah nomor 8 Tahun 2016 Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Provinsi bahwa Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air menyelenggarakan urusan Pemerintah bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan berdasarkan Pergub Nomor 1 tahun 2018 tentang pembentukan dan susunan Organisasi UPTD, UPT Badan dan Cabang Dinas.

1.2 Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan :

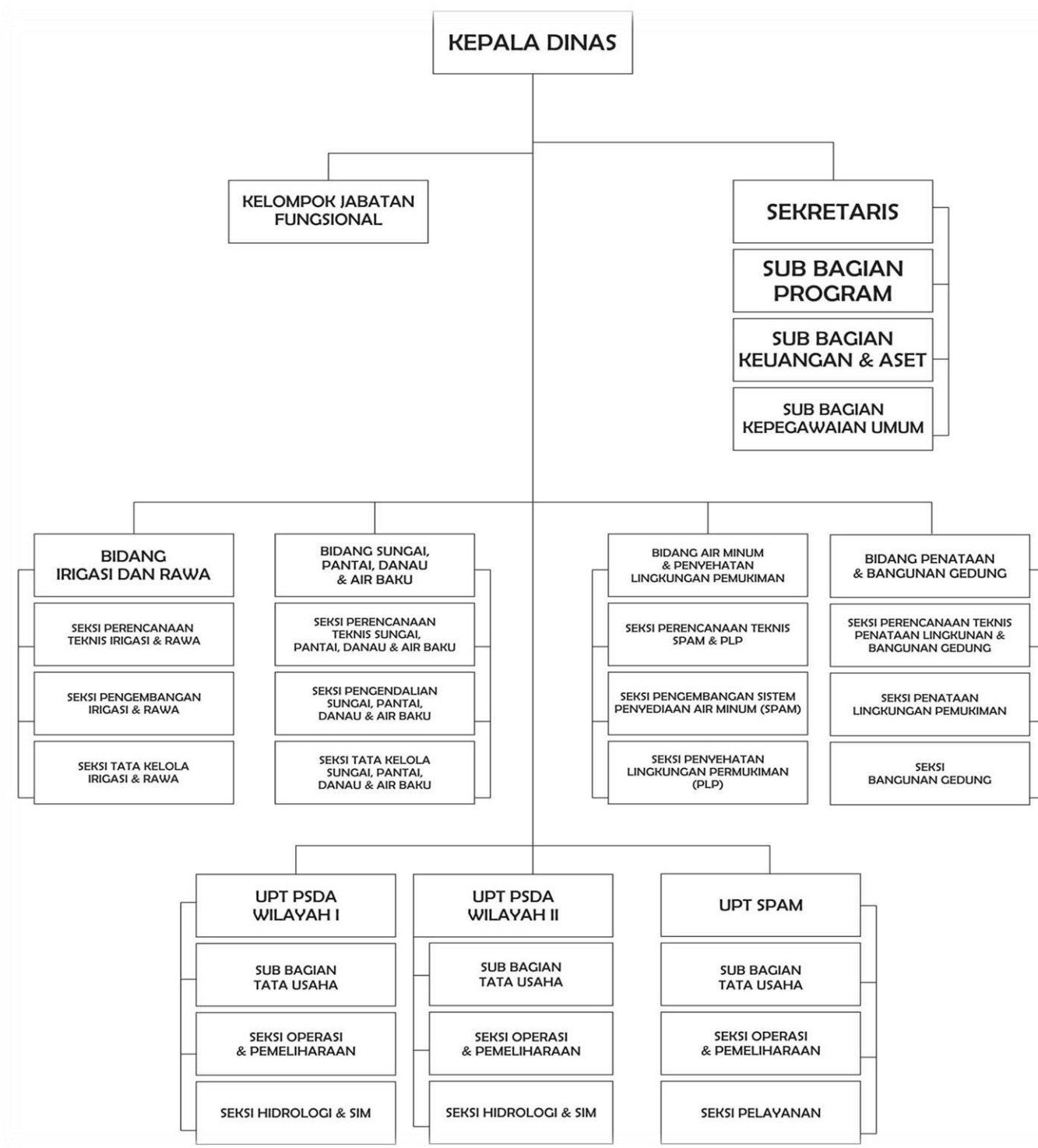
- Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah nomor 8 Tahun 2016 tanggal 01 November 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Provinsi dan
- Peraturan Gubernur Nomor 01 Tahun 2018 tanggal 04 Januari 2018 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas, Unit Pelaksana Teknis Badan dan Cabang Dinas

Struktur Organisasi Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air provinsi Sulawesi Tengah sebagai berikut :

- 1) Kepala Dinas;
- 2) Sekretariat, terdiri atas :
 - Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi;
 - Sub Bagian Keuangan dan Aset; dan
 - Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
- 3) Bidang Irigasi dan Rawa, terdiri atas :
 - Seksi Perencanaan Teknik Irigasi dan Rawa;
 - Seksi Pengembangan Irigasi dan Rawa; dan
 - Seksi Tata Kelola irigasi dan Rawa
- 4) Bidang Sungai, Pantai, Danau dan Air Baku, terdiri atas :
 - Seksi Perencanaan Teknik Sungai, Pantai, Danau dan Air Baku;
 - Seksi Pengendalian Sungai, Pantai, Danau dan Air Baku; dan
 - Seksi Tata Kelola Sungai, Pantai, Danau dan Air Baku.
- 5) Bidang Air Minum dan Kesehatan Lingkungan Permukiman, terdiri atas :
 - Seksi Perencanaan Teknis Sistem Penyediaan Air Minum dan Kesehatan Lingkungan Permukiman;

- Seksi Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM); dan
 - Seksi Penyehatan Lingkungan Permukiman
- 6) Bidang Penataan Lingkungan dan Bangunan Gedung, terdiri atas :
- Seksi Perencanaan Teknis Penataan Lingkungan dan Bangunan Gedung;
 - Seksi Penataan Lingkungan Permukiman; dan
 - Seksi Bangunan Gedung
- 7) UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah I, terdiri atas :
- Sub Bagian Tata Usaha;
 - Seksi Operasi dan Pemeliharaan; dan
 - Seksi Hidrologi dan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Air
- 8) UPT Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah II, terdiri atas :
- Sub Bagian Tata Usaha;
 - Seksi Operasi dan Pemeliharaan; dan
 - Seksi Hidrologi dan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Air
- 9) UPT Sistem Pengelolaan Air Minum Daerah, terdiri atas :
- Sub Bagian Tata Usaha;
 - Seksi Pelayanan; dan
 - Seksi Pelaksana Teknis

**STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
CIPTA KARYA DAN SUMBER DAYA AIR**



Sesuai struktur organisasi tersebut di atas, berdasarkan Peraturan Daerah provinsi Sulawesi Tengah Nomor 08 tahun 2016 tanggal 01 November 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Provinsi, Tugas pokok dan fungsi Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air sebagai berikut :

1.2.1 Tugas Pokok

Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Sub Urusan Cipta Karya dan Sumber Daya Air.

1.2.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesekretariatan, bidang Irigasi dan Rawa, bidang Sungai, Pantai, Danau dan Air Baku, Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan, bidang Permukiman dan Bangunan Gedung, UPT PSDA Wilayah I dan Wilayah II, dan UPT Sistem Penyediaan Air Minum;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesekretariatan, bidang Irigasi dan Rawa, bidang Sungai, Pantai, Danau dan Air Baku, Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan, bidang Permukiman dan Bangunan Gedung, UPT PSDA Wilayah I dan Wilayah II, dan UPT Sistem Penyediaan Air Minum;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kesekretariatan, bidang Irigasi dan Rawa, bidang Sungai, Pantai, Danau dan Air Baku, Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan, bidang Permukiman dan Bangunan Gedung, UPT PSDA Wilayah I dan Wilayah II, dan UPT Sistem Penyediaan Air Minum;
- d. Pelaksanaan administrasi bidang kesekretariatan, bidang Irigasi dan Rawa, bidang Sungai, Pantai, Danau dan Air Baku, Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan, bidang Permukiman dan Bangunan Gedung, UPT PSDA Wilayah I dan Wilayah II, dan UPT Sistem Penyediaan Air Minum; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain di bidang Cipta Karya dan Sumber Daya Air yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.3 Isu Strategis

Isu strategis adalah permasalahan utama yang disepakati untuk dijadikan prioritas penanganan selama kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang, Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2016-2021 menetapkan 5 (lima) isu strategis provinsi Sulawesi Tengah, sebagai berikut:

1. Reformasi Birokrasi mendukung Penegakan Supremasi Hukum dan Ham

2. Pembangunan Infrastruktur Daerah dan Mendukung Kemandirian Energi
3. Pertumbuhan Ekonomi melalui Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan
4. Pengelolaan Sumber Daya Agribisnis dan Maritim yang Optimal dan Berkelanjutan Sejalan dengan Provinsi Maju di Kawasan Timur Indonesia
5. Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing dan Berbudaya.

Isu strategis yang terkait tugas pokok dan fungsi Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air adalah isu strategis ke-2 yaitu **Pembangunan Infrastruktur Daerah dan Mendukung Kemandirian Energi**.

Permasalahan utama (strategic issued) di bidang Cipta Karya dan Sumber Daya Air yaitu keandalan system irigasi semakin menurun, Alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan permukiman dan komersial, irigasi pengairan sebagian besar kondisinya menurun, bangunan sarana prasarana pengendali banjir sungai dan pengamanan abrasi pantai saat ini terbatas jumlahnya, layanan air baku belum optimal dan merata, kinerja kelembagaan pengelolaan sumber daya air belum optimal, frekuensi dan intensitas bencana banjir, kekeringan dan abrasi pantai meningkat.

Dari permasalahan tersebut diatas, hasil evaluasi dan pemantauan secara mendalam, Isu Strategis Bidang Cipta Karya dan Sumber Daya Air adalah :

1. Luas lahan budidaya yang belum terairi dan rendahnya kemampuan masyarakat untuk mengelola sumber daya air;
2. Layanan air baku bagi masyarakat belum optimal dan merata;
3. Frekuensi dan intensitas bencana banjir, kekeringan dan abrasi pantai meningkat;
4. Masih banyaknya Rumah Tangga yang belum memiliki akses terhadap air minum layak;
5. Masih banyaknya Rumah Tangga yang belum mengakses sanitasi layak

1.4 Landasan Hukum

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air provinsi Sulawesi Tengah ini disusun berdasarkan :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah

- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- e. Permendagri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008.
- f. Peraturan daerah nomor 6 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2005-2025
- g. Peraturan Daerah Sulawesi Tengah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi.
- h. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2016-2021.
- i. Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor : 061/49.1/BAPPEDA-G.ST/2017 tentang Pengesahan Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2016-2021.

1.5 Ruang Lingkup dan Sistematika

1.5.1 Ruang Lingkup

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017 adalah :

1. Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017;
2. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah kebijakan yang tercantum dalam Renstra OPD Tahun 2016-2021;
3. Pencapaian Tujuan dan Sasaran Renstra OPD Tahun 2016-2021;
4. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air provinsi Sulawesi Tengah;
5. Perbandingan capaian indicator kinerja lima tahun kebelakang dengan target kinerja yang direncanakan.

1.5.2 Sistematika

Sistematika Penulisan Laporan Kinerja Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017 sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif, Berisi ringkasan pencapaian kinerja/tujuan dan sasaran Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017.

Bab I Pendahuluan, menguraikan tentang Gambaran umum Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air provinsi Sulawesi Tengah, Struktur Organisasi & Tugas dan Fungsi, isu strategis, landasan hukum penyusunan dan sistematika penyusunan LKIP.

Bab II Perencanaan Kinerja, menjelaskan ringkasan/ikhtisar IKU, Renstra dan Perjanjian Kinerja.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Menguraikan tentang Pengukuran Kinerja, capaian kinerja, evaluasi dan analisis capaian kinerja, informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja

Bab IV Penutup, Penutup Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2017.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2017 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air juga menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran strategis organisasi. IKU ditetapkan dengan memilih indikator kinerja yang ada dalam Renstra 2016-2021 Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah.

Adapun penetapan target Indikator Kinerja Utama Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Sub Urusan Bidang Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama RENSTRA Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal Renstra 2016	Target Kinerja					Kondisi Akhir Renstra 2021
			2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Luas daerah genangan banjir yang tertangani	Hektar	257	400	400	400	400	400	2257
2. Meningkatnya Kinerja Pengelolaan air minum dan air limbah di provinsi Sulawesi Tengah	IPLTregional dan Kawasan	-	1 IPLTregional dan 3 Kawasan	1 IPLTregional dan 4 Kawasan	1 IPLTregional dan 5 Kawasan	1 IPLTregional dan 6 Kawasan	1 IPLTregional dan 7 Kawasan	1 IPLTregional dan 25 Kawasan
3. Meningkatnya Kinerja Pengelolaan Persampahan di Provinsi Sulawesi Tengah	TPAregional dan Kawasan	-	1 TPAregional dan 4 kawasan	1 TPAregional dan 5 kawasan	1 TPAregional dan 6 kawasan	1 TPAregional dan 7 kawasan	1 TPAregional dan 8 kawasan	1 TPAregional dan 30 kawasan
4. Termanfaatkannya bangunan gedung yang ditetapkan berfungsi strategis daerah	gedung	-	3	4	4	5	5	21
5. Meningkatnya Rasio Jaringan Irigasi	-	0,672	0,707	0,727	0,748	0,769	0,790	0,790
6. Meningkatnya Ketersediaan air baku	Liter/det	180	10	10	10	10	10	230
7. Meningkatnya Luas kawasan yang terlindung dari bahaya banjir	Hektar	203	19	19	19	19	19	298
8. Luas kawasan yang terlindung dari abrasi pantai	Hektar	89	4	4	6	7	8	118

Tabel 2.2

Reviu Indikator Kinerja Utama RENSTRA Tahun 2016-2021

Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal Renstra 2016	Target Kinerja					Kondisi Akhir Renstra 2021
			2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Luas daerah genangan banjir yang tertangani	Hektar	257	400	400	400	400	400	2257
2. Prosentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum	persen	-	61,61	64,14	66,67	69,20	71,73	71,73
Prosentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak	persen	-	60,09	63,08	66,07	69,06	72,05	72,05
3. Prosentase volume sampah yang terangkut ke TPA	persen	-	60	65	70	75	80	80
4. Termanfaatkannya bangunan gedung yang ditetapkan berfungsi strategis daerah	gedung	-	3	4	4	5	5	21
5. Meningkatnya Rasio Jaringan Irigasi	-	0,672	0,707	0,727	0,748	0,769	0,790	0,790
6. Meningkatnya Ketersediaan air baku	Liter/det	180	10	10	10	10	10	230
7. Meningkatnya Luas kawasan yang terlindung dari bahaya banjir	Hektar	203	19	19	19	19	19	298
8. Luas kawasan yang terlindung dari abrasi pantai	Hektar	89	4	4	6	7	8	118

Reviu Indikator Kinerja Utama dilakukan terutama pada indicator kinerja air minum dan air limbah yang dinilai masih bersifat output atau belum menggambarkan outcome.

2.2 Renstra

Rencana Strategis Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2016-2021 ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor : 061/49.1/BAPPEDA-G.ST/2017 tentang Pengesahan Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2016-2021.

Renstra Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2016-2021.

2.2.1 Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa yang akandatang oleh pimpinan dan seluruh staf Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah. Visi Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Daerah harus disusun secara selaras, vertikal maupun horisontal. Maka Visi Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Daerah dirumuskan sebagai berikut :

“TERWUJUDNYA INFRASTRUKTUR CIPTA KARYA DAN SUMBER DAYA AIR YANG OPTIMAL SECARA BERKELANJUTAN UNTUK Mendukung SULAWESI TENGAH YANG MAJU, MANDIRI DAN BERDAYA SAING”

Makna dari Visi Tersebut adalah :

TERWUJUDNYA INFRASTRUKTUR YANG OPTIMAL, Bahwa Infrastruktur, Cipta Karya, Sumber Daya Air dan sarana prasarana pendukung lainnya seperti, penyediaan air baku, irigasi, bangunan pengendali banjir, bangunan pengaman pantai, dimana setiap hasil pembangunan tersebut harus memiliki nilai optimal yang bermakna terbaik, efektif terhadap sasaran dan efisien terhadap pembiayaan. Pemerataan pembangunan tersebut dimaksudkan untuk seluruh wilayah Sulawesi Tengah sebagai perwujudan aspirasi serta berkelanjutan.

Dengan terwujudnya sarana dan prasarana dalam lingkup Cipta Karya dan Sumber Daya Air dapat memberikan dukungan dalam pengembangan agribisnis dan kelautan serta peningkatan Indeks Pembangunan Manusia, Sehingga dapat berdaya saing.

2.2.2 Misi

Dalam upaya mewujudkan Visi Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Tahun 2016-2021 tersebut dilaksanakan Misi sebagai berikut :

1. Merumuskan kebijakan dan membina pelaksanaan operasional serta mengembangkan sistem pengelolaan bidang cipta karya dan sumber daya air secara holistik, sistematis, dan berkelanjutan.
2. Melakukan konservasi, pendayagunaan sumber daya air, pengendalian daya rusak air, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan sistem informasi sumber daya air.
3. Memberikan pelayanan secara optimal efektif dan efisien pada masyarakat pengguna sumber daya air dalam rangka memenuhi semua kebutuhan air.
4. Peningkatan pengawasan tertib bangunan gedung.
5. Peningkatan kualitas permukiman yang sehat, bersih, aman, nyaman, dan harmonis.
6. Melakukan perencanaan, pengawasan, monitoring dan evaluasi pemanfaatan bidang cipta karya dan sumber daya air.

2.2.3 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah menetapkan tujuan yang akan dicapai/dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun 2021.

Berdasarkan atas tujuan, selanjutnya Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah menjabarkan sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai secara tahunan selama periode Renstra. Sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan sasaran strategis, disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Tujuan, Sasaran, dan Indikator Sasaran Jangka Menengah Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah
Tahun 2016-2021

No.	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
						2017	2018	2019	2020	2021
1.	Merumuskan Kebijakan dan membina pelaksanaan operasional serta mengembangkan system pengelolaan bidang Cipta Karya dan Sumber Daya air secara holistic, sistematis dan berkelanjutan;	Terciptanya aparat Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air yang profesional	Meningkatnya Tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Persentase Jasa Pelayanan Kantor	%	20	40	60	80	100
				Jumlah Sarana dan Prasarana aparatur yang diadakan	%	20	40	60	80	100
				Jumlah Sarana dan Prasarana aparatur yang terpelihara	%	20	40	60	80	100
				Jumlah pegawai yang berpakaian dinas	pasang	700	700	700	700	700
				Jumlah Informasi kepegawaian yang akurat	laporan	1	1	1	1	1
				Jumlah peserta sosialisasi peraturan perundang-undangan	orang	200	200	200	200	200
				Jumlah peserta bimbingan teknis	orang	10	10	10	10	10
				Persentase temuan BPK/P yang selesai ditindaklanjuti	%	100	100	100	100	100
				Nilai SAKIP hasil Inspektorat Daerah	-	73	75	77	79	81
2.	Melakukan Perencanaan, Pengawasan, Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Bidang Cipta Karya dan Sumber	Terwujudnya Perencanaan yang terpadu, Efektif dan Efisien, Berkesinambungan serta ramah lingkungan	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan serta memperhatikan aspek	Jumlah laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi SKPD	laporan	3	3	3	3	3
				Jumlah Laporan Keuangan	laporan	3	3	3	3	3

	Daya Air		lingkungan	Semesteran, Prognosis dan Akhir Tahun						
				Informasi dari website SKPD yang up to date	paket	1	1	1	1	1
				Aktivitas pendataan asset di daerah-daerah	kali	21	21	21	21	22
				Jumlah laporan rapat koordinasi dan laporan pengendalian	laporan	10	6	8	7	7
3.	Memberikan pelayanan secara optimal efektif dan efisien pada masyarakat pengguna sumber daya air dalam rangka memenuhi semua kebutuhan air.	Meningkatkan luas fungsional Daerah Irigasi dan meningkatkan terpenuhinya kebutuhan air irigasi dan air baku bagi masyarakat	Meningkatnya ketersediaan air baku untuk pemenuhan kebutuhan pertanian di Daerah Irigasi kewenangan pemerintah provinsi	Rasio Jaringan Irigasi	-	0,707	0,727	0,748	0,769	0,790
			Meningkatnya ketersediaan air baku untuk masyarakat kabupaten/kota	Ketersediaan air baku	Ltr/det	10	10	10	10	10
4.	Melakukan konservasi, pendayagunaan sumber daya air, pengendalian daya rusak air, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan sistem informasi sumber daya air.	Terkendalinya daya rusak air diwilayah sungai kewenangan provinsi dan abrasi pantai terhadap pusat-pusat produksi, permukiman dan prasarana penting lainnya	Meningkatnya prosentase panjang saluran drainase yang berfungsi baik dan mengoptimalkan lahan resapan yang berkelanjutan dalam pengelolaan drainase lingkungan	Luas daerah genangan banjir yang tertangani	Hektar	400	400	400	400	400
			Meningkatnya kualitas pengendalian banjir secara terpadu dari hulu ke hilir dalam satu wilayah sungai (WS) kewenangan provinsi	Luas kawasan yang terlindung dari bahaya banjir	Hektar	19	19	19	19	19

			Meningkatnya perlindungan terhadap kawasan disepanjang garis pantai dari bahaya abrasi	Luas kawasan yang terlindung dari abrasi pantai	Hektar	4	4	6	7	8
5.	Meningkatkan Kualitas Permukiman yang sehat, bersih, aman, nyaman dan harmonis	Terciptanya kualitas permukiman yang sehat, bersih, aman, nyaman dan harmonis	- Meningkatnya akses penduduk terhadap penyediaan air minum di kawasan Regional dan KSP.	Prosentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum.	persen	61,61	64,14	66,67	69,20	71,73
			- Meningkatnya akses penduduk terhadap penyediaan pengolah air limbah di Kawasan Regional dan KSP.	Prosentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak.	persen	60,09	63,08	66,07	69,06	72,05
			- Terciptanya Lingkungan yang bersih sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku	Prosentase volume sampah yang terangkut ke TPA	persen	60	65	70	75	80
6.	Meningkatkan Pengawasan Tertib Bangunan Gedung	Terciptanya pengelolaan lingkungan secara terencana, rasional dan optimal sesuai dengan daya dukungnya	Terpeliharanya bangunan gedung yang ditetapkan berfungsi Strategis Daerah Provinsi	Termanfaatkannya bangunan gedung yang ditetapkan berfungsi strategis daerah provinsi	gedung	3	4	4	5	5

2.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Mewujudkan sasaran yang hendak dicapai harus dipilih strategi yang tepat agar sasaran dapat tercapai. Strategi Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah mencakup penentuan kebijakan, program dan kegiatan. Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait yang ditetapkan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk pelaksanaan program dan kegiatan demi tercapai kelancaran dan keterpaduan sebagai upaya mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Program adalah kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian sasaran kinerja yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tugas pokok dan fungsi. Kegiatan berdimensi waktu tidak lebih dari satu tahun. Kegiatan merupakan aspek operasional/kegiatan nyata dari suatu rencana kinerja yang berturut-turut diarahkan untuk mencapai sasaran.

Dalam rangka efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas penyelenggaraan tugas pokok urusan pemerintahan daerah Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang bidang Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah mempedomani dokumen perencanaan :

1. RPJMD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2016-2021;
2. Rencana Strategis Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2016-2021;
3. Perjanjian Kinerja Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017.

Tabel 2.3

Strategi dan Arah Kebijakan Tahun 2016-2021 Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah

NO.	MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1.	Memberikan pelayanan secara optimal efektif dan efisien pada masyarakat pengguna sumber daya air dalam rangka memenuhi semua kebutuhan air.	Meningkatkan luas fungsional Daerah Irigasi dan meningkatkan terpenuhinya kebutuhan air irigasi dan air baku bagi masyarakat	Meningkatnya ketersediaan air baku untuk pemenuhan kebutuhan pertanian di Daerah Irigasi kewenangan pemerintah provinsi	Meningkatkan kinerja penyediaan dan pengelolaan air baku untuk pertanian	Pembangunan, Peningkatan, Rehabilitasi, Operasi dan Pemeliharaan Bangunan dan Jaringan Irigasi
			Meningkatnya ketersediaan air baku untuk masyarakat kabupaten/kota	Meningkatkan kinerja penyediaan dan pengelolaan air baku	Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa
2.	Melakukan konservasi, pendayagunaan sumber daya air, pengendalian daya rusak air, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan sistem informasi sumber daya air.	Terkendalinya daya rusak air di wilayah sungai kewenangan provinsi dan abrasi pantai terhadap pusat-pusat produksi, permukiman dan prasarana penting lainnya	Meningkatnya prosentase panjang saluran drainase yang berfungsi baik dan mengoptimalkan lahan resapan yang berkelanjutan dalam pengelolaan drainase lingkungan	Peningkatan pengelolaan drainase lingkungan	Konservasi Sumber Daya Air dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dengan memperhatikan keterpaduan dengan tata ruang wilayah. Peningkatan partisipasi masyarakat dan kemitraan diantara pemangku kepentingan terus diupayakan tidak hanya pada saat kejadian banjir, tetapi juga pada tahap pencegahan serta pemulihan pasca bencana. Penanggulangan banjir diutamakan pada wilayah berpenduduk padat dan wilayah strategis. Pengamanan pantai-pantai dari abrasi terutama dilakukan pada
			Meningkatnya kualitas pengendalian banjir secara terpadu dari hulu ke hilir dalam satu wilayah sungai (WS) kewenangan provinsi	Peningkatan pengendalian banjir secara terpadu dari hulu ke hilir	
			Meningkatnya perlindungan terhadap kawasan disepanjang garis pantai dari bahaya abrasi	Peningkatan perlindungan terhadap kawasan disepanjang pantai yang rawan terjadinya abrasi.	

					daerah perbatasan. Pulau-pulau kecilserta pusat kegiatan ekonomi dan jalur-jalur strategis.
3.	Meningkatkan Kualitas Permukiman yang sehat, bersih, aman, nyaman dan harmonis	Terciptanya kualitas permukiman yang sehat, bersih, aman, nyaman dan harmonis	- Meningkatnya akses penduduk terhadap penyediaan air minum di kawasan Regional dan KSP.	Meningkatkan kinerja penyediaan dan pengelolaan air minum dan air limbah/sanitasi yang layak.	Pembangunan dan Rehabilitasi bangunan sarana dan prasarana air minum dan air limbah.
			- Meningkatnya akses penduduk terhadap penyediaan pengolahan air limbah di Kawasan Regional dan KSP.		
			- Terciptanya Lingkungan yang bersih sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku	Peningkatan pengelolaan sampah di TPA regional.	
4.	Meningkatkan Pengawasan Tertib Bangunan Gedung	Terciptanya pengelolaan lingkungan secara terencana, rasional dan optimal sesuai dengan daya dukungnya	Terpeliharanya bangunan gedung yang ditetapkan berfungsi Strategis Daerah Provinsi	Termanfaatkannya bangunan gedung yang ditetapkan berfungsi strategis daerah provinsi	Pemeliharaan bangunan gedung dan lingkungannya yang ditetapkan untuk kepentingan strategis daerah provinsi

2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain adalah meningkatkan akuntabilitas, transparansi, serta menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasikinerja aparatur.

Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah membuat PK sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi, Renstra 2016-2021, ketersediaan anggaran sebagaimana yang tertuang pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) TA 2017, serta mempedomani Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017 disajikan pada Tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.4

Perjanjian Kinerja SKPD Cipta karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya prosentase panjang saluran drainase yang berfungsi baik dan mengoptimalkan lahan resapan yang berkelanjutan dalam pengelolaan drainase lingkungan	Luas daerah genangan banjir yang tertangani (Ha)	79,57 Ha
2.	Meningkatnya ketersediaan air bersih di Kawasan Strategis Provinsi. Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana jamban keluarga dengan tangki septik sehingga mengurangi praktek buang air besar di sembarang tempat	Meningkatnya kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	- Pengelolaan air bersih di 7 kawasan - Pengelolaan air limbah di 3 kawasan
3.	Meningkatnya ketersediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	Meningkatnya kinerja pengelolaan persampahan di provinsi Sulawesi Tengah	- Pengelolaan persampahan di 2 kawasan

4.	Terpeliharanya bangunan gedung yang ditetapkan berfungsi strategis daerah	Termanfaatkannya bangunan gedung yang ditetapkan berfungsi strategis daerah	1 dokumen Peraturan Gubernur tentang penetapan gedung yang berfungsi strategis
5.	Meningkatnya ketersediaan air baku untuk pemenuhan kebutuhan pertanian di Daerah Irigasi kewenangan pemerintah provinsi	Rasio Jaringan Irigasi	0,707
6.	Meningkatnya ketersediaan air baku untuk masyarakat kabupaten/kota	Ketersediaan air baku	10 ltr/det
7.	Meningkatnya kualitas pengendalian banjir secara terpadu dari hulu ke hilir dalam satu wilayah sungai (WS) kewenangan provinsi	Meningkatnya luas kawasan yang terlindung dari bahaya banjir	22,23 Ha
8.	Meningkatnya perlindungan terhadap kawasan disepanjang garis pantai dari bahaya abrasi	Luas kawasan yang terlindung dari abrasi pantai	1,88 Ha

NO.	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong	Rp. 5.005.959.200,-	DAU
2.	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	Rp. 16.718.583.800,-	DAU
3.	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Rp. 2.386.026.800,-	DAU
4.	Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Rp. 12.759.482.600,-	DAU
5.	Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya	Rp. 31.042.609.928,-	Rp.19.100.400.928,-(DAU) Rp. 7.718.147.000(DAK) Rp. 4.224.062.000(WISMP)
6.	Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	Rp. 976.027.400,-	DAU
7.	Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Air lainnya.	Rp. 17.257.757.368,-	Rp. 12.395.729.260,- (DAU) Rp. 4.862.028.108,-(WISMP)
8.	Pengendalian Banjir dan Pengaman Pantai	Rp. 5.068.925.400,-	(DAU)

Sehubungan dengan perubahan anggaran di bulan Nopember 2017 dan menyesuaikan dengan kondisi lapangan, maka Reviu Perjanjian Kinerja menjadi sebagai berikut :

Tabel 2.5
Reviu Perjanjian Kinerja SKPD Cipta karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah
Tahun 2017.

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya prosentase panjang saluran drainase yang berfungsi baik dan mengoptimalkan lahan resapan yang berkelanjutan dalam pengelolaan drainase lingkungan	Luas daerah genangan banjir yang tertangani (Ha)	225 Ha
2.	Meningkatnya akses penduduk terhadap penyediaan air minum di Kawasan Regional dan KSP.	Prosentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak	59,26%
	Meningkatnya akses penduduk terhadap penyediaan sarana pengelolaan air limbah di Kawasan Regional dan KSP.	Prosentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak	63,25%
3.	Meningkatnya fungsi bangunan gedung untuk kepentingan strategis Daerah provinsi	Termanfaatkannya bangunan gedung yang ditetapkan berfungsi strategis daerah	1 unit
4.	Meningkatnya ketersediaan air baku untuk pemenuhan kebutuhan pertanian di Daerah Irigasi kewenangan pemerintah provinsi	Rasio Jaringan Irigasi	0,707
5.	Meningkatnya ketersediaan air baku untuk masyarakat kabupaten/kota	Ketersediaan air baku	10 ltr/det
6.	Meningkatnya kualitas pengendalian banjir secara terpadu dari hulu ke hilir dalam satu wilayah sungai (WS) kewenangan provinsi	Meningkatnya luas kawasan yang terlindung dari bahaya banjir	33,45 Ha
7.	Meningkatnya perlindungan terhadap kawasan disepanjang garis pantai dari bahaya abrasi	Luas kawasan yang terlindung dari abrasi pantai	4,53 Ha

NO.	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong	Rp. 3.244.294.850,-	DAU
2.	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	Rp. 16.718.583.800,-	DAU
3.	Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Rp. 12.759.482.600,-	DAU
4.	Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya.	Rp. 31.042.609.928,-	Rp. 19.100.400.928,- (DAU) Rp. 7.718,147.000,- (DAK) Rp. 3.156.552.000,- (WISMP)
5.	Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	Rp. 976.027.400,-	(DAU)

6.	Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Air lainnya	Rp. 17.257.757.368,-	Rp. 12.395.729.260,- (DAU) Rp. 382.080.000,- (WISMP SUNGAI) Rp. 4.479.948.108,- (WISMP SUNGAI Hidrologi)
7.	Pengendalian Banjir dan Pengaman Pantai	Rp. 5.068.925.400,-	(DAU)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja.

Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air selaku pengemban amanah masyarakat melaporkan Akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2016-2021 maupun Renja Tahun 2017.

3.1.1 Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Misi dan Visi Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) dan capaian indikator kinerja strategis diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Penilaian capaian kinerja didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Predikat nilai capaian kerjanya sesuai dengan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 :

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Prosentase	Interpretasi
1	≤ 50	Sangat Rendah
2	51 ≤ 65	Rendah
3	66 ≤ 75	Sedang
4	76 ≤ 90	Tinggi
5	>91%	Sangat Baik

3.1.2 Capaian Indikator Kinerja (IKU)

Dibawah ini kita melakukan pengukuran dan evaluasi Kinerja IKU dimana Indikator Kinerja dan Target digunakan/yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Tabel 3.2
Pengukuran Setiap Komponen IKU
Membandingkan antara Target dan Realisasi tahun 2017

No.	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun berjalan 2017 (Perjanjian Kinerja)	Realisasi 2017	Capaian %
1	2	3	4	5
1.	Luas daerah genangan banjir yang tertangani (Ha)	225	225	100
2.	Prosentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak	59,26	59,26	100
	Prosentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak	63,25	63,25	100
3.	Termanfaatkannya bangunan gedung yang ditetapkan berfungsi strategis daerah	1 unit	1 unit	100
4.	Rasio Jaringan Irigasi	0,707	0,707	100
5.	Ketersediaan air baku (ltr/det)	10	10	100
6.	Luas kawasan disepanjang bantaran sungai yang terlindung dari bahaya banjir (Ha)	33,45	33,45	100
7.	Luas kawasan yang terlindung dari abrasi pantai (Ha)	4,53	4,53	100

Dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2017 didapatkan bahwa 8 (delapan) Kinerja yang diperjanjikan mendapat nilai 100% atau Tercapai sesuai target.

Tabel 3.3

Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

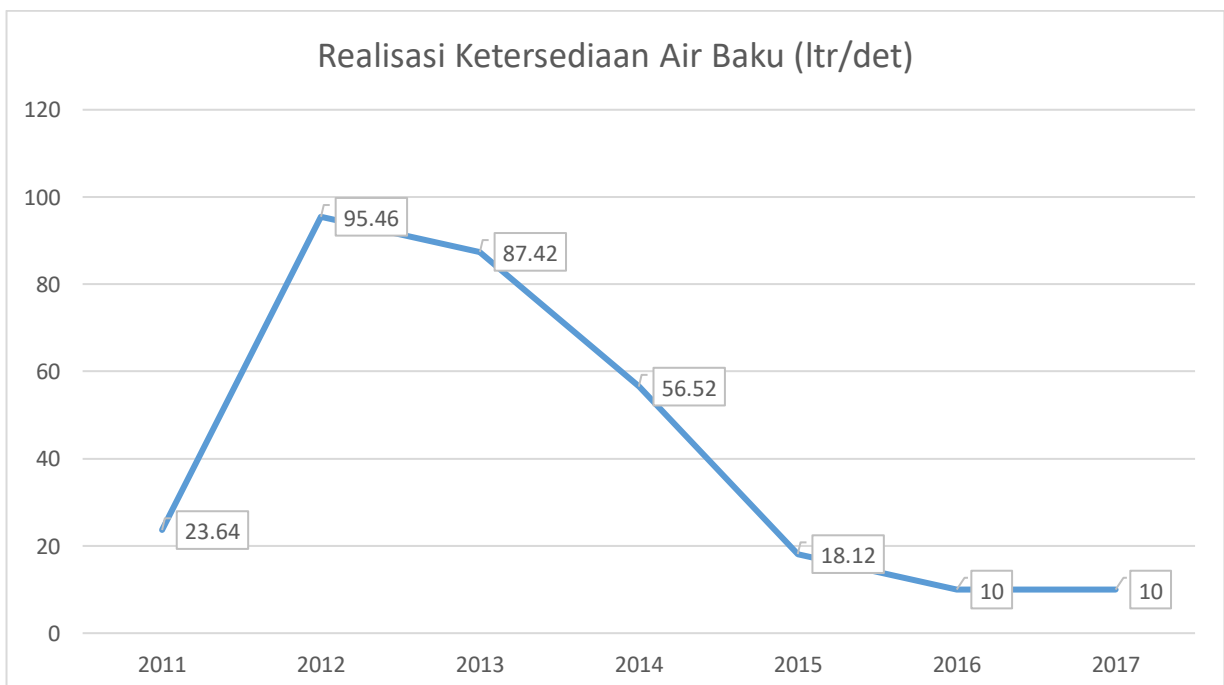
Indikator Kinerja	Realisasi Tahun berjalan	Realisasi tahun ke- (-t)					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
Rasio Jaringan Irigasi	0,707	0,478	0,594	0,615	0,652	0,672	0,687



Tabel 3.4

Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

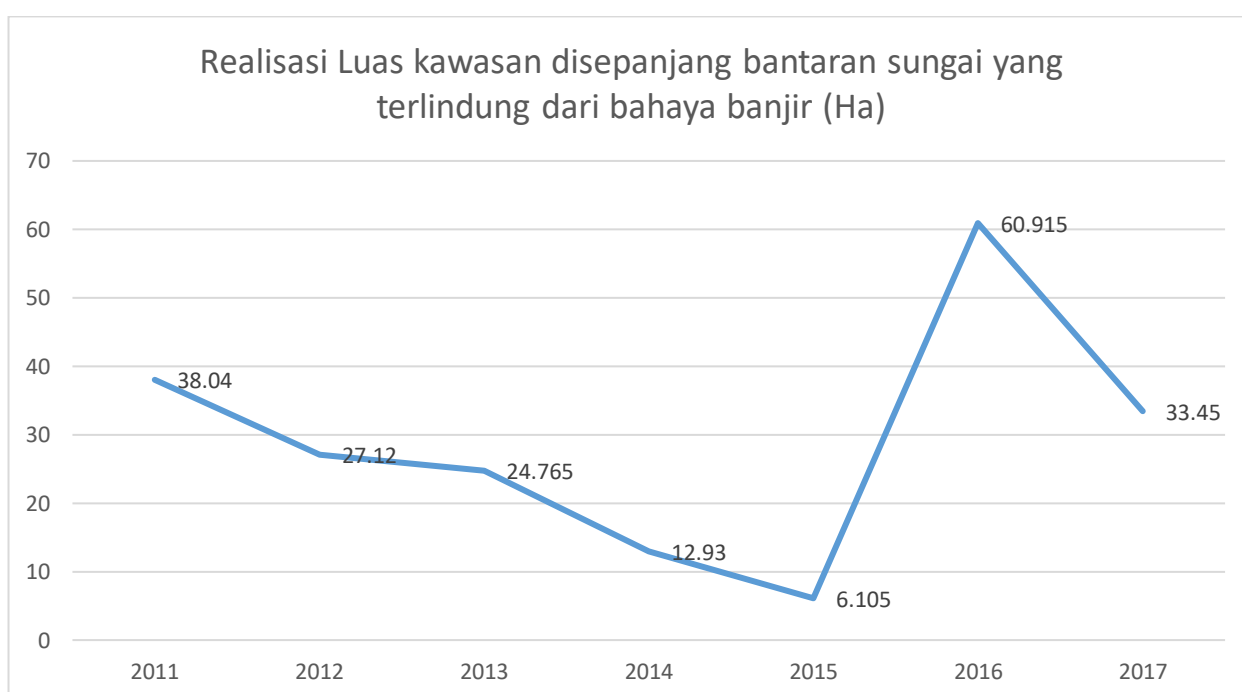
Indikator Kinerja	Realisasi Tahun berjalan	Realisasi tahun ke- (-t)					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
Ketersediaan air baku (ltr/det)	10	23,64	95,46	87,42	56,52	18,12	10



Tabel 3.5

Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

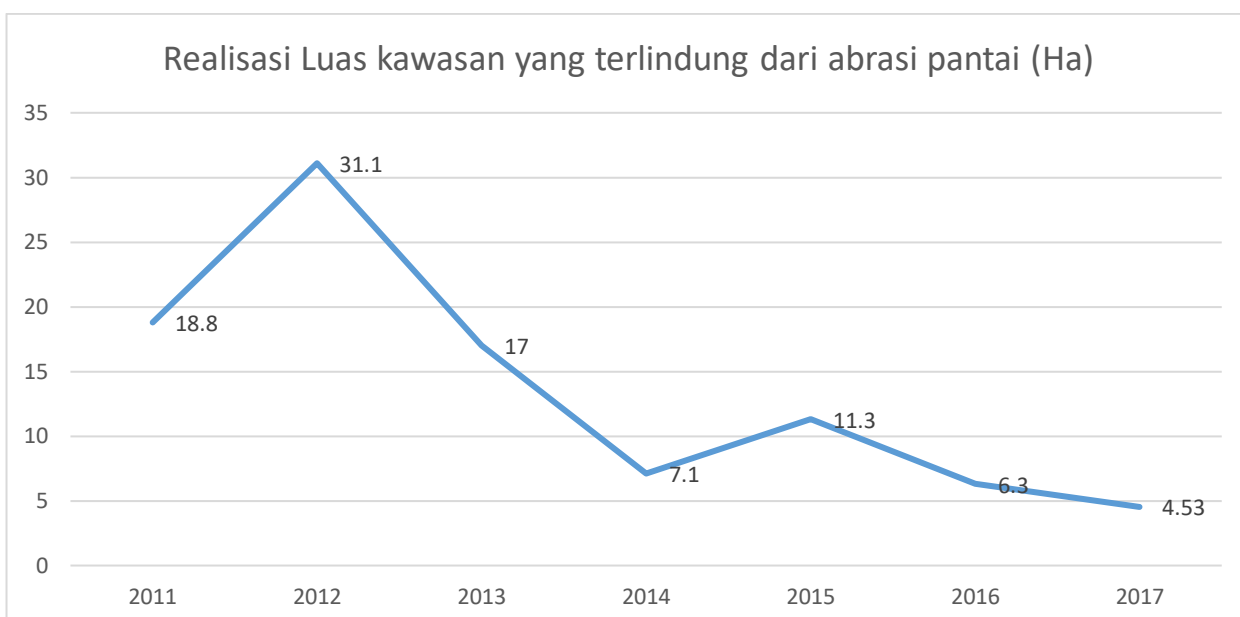
Indikator Kinerja	Realisasi Tahun berjalan	Realisasi tahun ke- (-t)					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
Luas kawasan disepanjang bantaran sungai yang terlindung dari bahaya banjir (Ha)	33,45	38,04	27,12	24,765	12,93	6,105	60,915



Tabel 3.6

Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun berjalan	Realisasi tahun ke- (-t)					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
Luas kawasan yang terlindung dari abrasi pantai (Ha)	4,53	18,80	31,10	17,00	7,10	11,30	6,30



3.2 Analisis Pencapaian Kinerja

Evaluasi kinerja melalui analisa pencapaian indikator kinerja bertujuan mengetahui perbandingan antara target Renstra dan realisasi, serta kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pencapaian misi; dinilai dan dipelajari untuk perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

3.2.1 Analisis Capaian Kinerja Sasaran 1

Tabel 3.7
Analisis Capaian Kinerja Sasaran 1

No.	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Renstra 2016	Tahun 2017		Capaian Kinerja	Target Akhir Renstra 2021
			Target	Realisasi		
1.	Luas daerah genangan banjir yang tertangani (Ha)	257	400	225	56,25%	2000

3.2.2 Analisis Capaian Kinerja Sasaran 2

Tabel 3.8
Analisis Capaian Kinerja Sasaran 2

No.	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Renstra 2016	Tahun 2017		Capaian Kinerja	Target Akhir Renstra 2021
			Target	Realisasi		
2.	- Prosentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak	-	61,61%	59,26%	96,18%	71,73%

- Prosentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak	-	60,09%	63,25%	105,26%	72,05%
- Prosentase volume sampah yang terangkut ke TPA.	-	60%	0%	0%	80%

3.2.3 Analisis Capaian Kinerja Sasaran 3

Tabel 3.9
Analisis Capaian Kinerja Sasaran 3

No.	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Renstra 2016	Tahun 2017		Capaian Kinerja	Target Akhir Renstra 2021
			Target	Realisasi		
3.	Termanfaatkannya bangunan gedung yang ditetapkan berfungsi strategis daerah	-	3 unit	1 unit	33,33%	21 unit

3.2.4 Analisis Capaian Kinerja Sasaran 4

Tabel 3.10
Analisis Capaian Kinerja Sasaran 4

	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Renstra 2016	Tahun 2017		Capaian Kinerja	Target Akhir Renstra 2021
			Target	Realisasi		
4.	Rasio Jaringan Irigasi	0,672	0,707	0,707	100%	0,790

Keberhasilan dalam meningkatkan luas fungsional daerah irigasi didukung oleh beberapa kegiatan yang saling melengkapi yaitu :

- Mengalokasikan dana Operasi dan Pemeliharaan yang cukup berdasarkan tingkat kerusakan jaringan mengingat usia bangunan irigasi yang sudah lebih dari 30 tahun;
- Upaya merehabilitasi jaringan irigasi untuk mensuplai kebutuhan air yang semakin bertambah seiring dengan bertambahnya luasan lahan pertanian;
- Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petugas yang menangani operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi;
- Meningkatkan partisipasi masyarakat petani untuk ikut serta dalam memelihara jaringan irigasi lahan pertaniannya sendiri.

3.2.5 Analisis Capaian Kinerja Sasaran 5

Tabel 3.11
Analisis Capaian Kinerja Sasaran 5

No.	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Renstra 2016	Tahun 2017		Capaian Kinerja	Target Akhir Renstra 2021
			Target	Realisasi		
5.	Ketersediaan air baku (ltr/det)	180	10	10	100%	230

3.2.6 Analisis Capaian Kinerja Sasaran 6

Tabel 3.12
Analisis Capaian Kinerja Sasaran 6

No.	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Renstra 2016	Tahun 2017		Capaian Kinerja	Target Akhir Renstra 2021
			Target	Realisasi		
6.	Luas kawasan disepanjang bantaran sungai yang terlindung dari bahaya banjir (Ha)	203	19 Ha	33,45 Ha	176,05%	298

3.2.7 Analisis Capaian Kinerja Sasaran 7

Tabel 3.13
Analisis Capaian Kinerja Sasaran 7

No.	Indikator Kinerja	Kondisi Awal Renstra 2016	Tahun 2017		Capaian Kinerja	Target Akhir Renstra 2021
			Target	Realisasi		
7.	Luas kawasan yang terlindung dari abrasi pantai (Ha)	89	4 Ha	4,53Ha	113,25%	118

3.3 Akuntabilitas Keuangan

3.3.1 Program Kegiatan Penunjang Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tabel 3.9
Program dan Kegiatan Penunjang Pencapaian Pernyataan Kinerja dan Realisasi Anggaran sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2017

No.	Sasaran/Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
1.	Sasaran : Meningkatnya ketersediaan air baku untuk pemenuhan kebutuhan pertanian di Daerah Irigasi kewenangan pemerintah provinsi.	32,272,728,892	31,121,305,433	96,43%

	Program : Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya.			
	Kegiatan : - Perencanaan Teknis Irigasi dan Rawa - Pengembangan dan Rehabilitasi Irigasi dan Rawa - Pemberdayaan Petugas OP Irigasi Rawa - Pengelolaan Perkuatan Irigasi Partisipatif - Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi			
2.	Sasaran : Meningkatnya ketersediaan air baku untuk masyarakat kabupaten/kota	1,319,027,400	1,304,778,200	98,92%
	Program : Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku - Kegiatan Pengelolaan Air Baku			
3.	Sasaran : Meningkatnya prosentase panjang saluran drainase yang berfungsi baik dan mengoptimalkan lahan resapan yang berkelanjutan dalam pengelolaan drainase lingkungan	4,551,936,200	4,461,080,800	98%
	Program : Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong Kegiatan : - Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong			
4.	Sasaran : Meningkatnya kualitas pengendalian banjir secara terpadu dari hulu ke hilir dalam satu wilayah sungai (WS) kewenangan provinsi	15,567,500,552	15,311,558,549	98,36%
	Program : Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya. Kegiatan : - Perencanaan Teknis Sungai, Pantai, Danau dan Air Baku - Pengelolaan dan Pengendalian Sungai, Pantai Danau - Operasi dan Pemeliharaan Sungai dan Pantai			
5.	Sasaran : Meningkatnya perlindungan terhadap kawasan disepanjang garis pantai dari bahaya abrasi	6,078,751,560	5,720,716,610	94,11%
	Program : Pengendalian Banjir dan Pengaman Pantai Kegiatan : - Pengelolaan dan Pengendalian Sungai, Pantai Danau - Pengelolaan Sumber Daya Air wilayah sungai Lambunu Buol - Pengelolaan Sumber Daya Air wilayah sungai Bongka Mentawa			

6.	Sasaran :	14,238,933,050	13,922,122,679	97,78%
	- Meningkatkan akses penduduk terhadap penyediaan air minum di kawasan Regional dan KSP.			
	- Meningkatkan akses penduduk terhadap penyediaan air limbah di kawasan Regional dan KSP			
Program :				
Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah				
Kegiatan :				
<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan Pengembangan Prasarana dan Sarana Air Minum dan Air Limbah - Penyediaan Prasarana dan Sarana Air Minum - Penyediaan Prasarana dan Sarana Air Limbah - Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum (PASIGALA) 				
7.	Sasaran :	13,534,550,625	13,133,307,216	97.04%
	- Terpeliharanya bangunan gedung yang ditetapkan berfungsi strategis daerah provinsi			
	Program :			
Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh				
Kegiatan :				
<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan Pengembangan Infrastruktur - Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur - Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Bangunan Gedung 				

3.3.2

► Analisis efektivitas dan efisiensi Keuangan

► Analisis efektivitas

Penyerapan Anggaran :

$$P = \frac{RA}{PA} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Penyerapan anggaran

RA : Akumulasi realisasi anggaran seluruh satuan kerja

PA : Akumulasi pagu anggaran seluruh satuan kerja

► Analisis Efisiensi

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK \text{ ke } i / RVK \text{ ke } i}{PAK \text{ ke } i / TVK \text{ ke } i} \right)}{n} \times 100\%$$

$$\text{Penyerapan Anggaran : } P = \frac{RA}{PA} \times 100\%$$

RA = Akumulasi Realisasi Anggaran seluruh Dinas = Rp. 93.530.725.229,-

PA = Akumulasi Pagu anggaran seluruh Dinas = Rp. 96.079.082.642,-

Sehingga Efektifitas : $P = \frac{93.530.725.229}{96.079.082.642} \times 100\% = 97\%$.

b. Analisis Efisiensi :

No.	Program	Outcome	Volume		Anggaran		Efisiensi
			Target (TVK)	Realisasi (RVK)	Pagu (PAK)	Realisasi (RAK)	
1.	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	luas daerah genangan yang tertangani (Ha)	400	225	4.551.936.200	4.461.080.800	-74,23
2.	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	Prosentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak	61,61	59,26	12.006.014.850	11.732.875.179	-1,60
		Prosentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak	60,09	63,25	2.232.918.200	2.189.247.500	6,85
3	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Termanfaatkannya Bangunan Gedung yang ditetapkan Berfungsi Strategis Daerah Provinsi (unit)	3	1	570.933.625	534.125.646	-180,66
4	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	Meningkatnya Rasio Jaringan Irigasi	0.707	0.707	40.238.987.192	39.084.671.228	3,10
5	Program Penyediaan Dan Pengelolaan Air Baku	Meningkatnya Ketersediaan Air Baku (ltr/det)	10	10	1,319,027,400	1.304.778.200	1,08
6	Program Pengembangan	Meningkatnya Luas	19	33,45	15.567.500.552	15.311.558.549	44,13

	Pengelolaan Dan Konservasi Sungai, Danau, dan Sumber Daya Air Lainnya	kawasan yang terlindung dari bahaya banjir (Ha)					
7	Program Pengendalian Banjir dan Pengaman Pantai	Luas kawasan yang terlindung dari bahaya abrasi pantai (Ha)	4	4,53	6.078.751.560	5.720.716.610	16,90

3.5 Prestasi dan Penghargaan

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah dilakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki, sehingga memperoleh penghargaan yang diberikan oleh pimpinan maupun stakeholder atas prestasi yang dicapai, prestasi dan penghargaan selama kurun waktu tahun 2017, sebagai berikut :

1. Prestasi Tingkat Internasional :

No.	Prestasi	Penerima
--	---	---

2. Prestasi Tingkat Nasional

No.	Prestasi	Penerima
1	PEMENANG I Tingkat Juru/Mantri Irigasi Rawa pada Lomba/Pemilihan Petugas O&P Irigasi Permukaan dan Irigasi Rawa Teladan Tingkat Nasional Tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.	KOMANG BUDI ARTANA
2.	HARAPAN I Tingkat Pengamat/UPTD Irigasi Permukaan pada Lomba/Pemilihan Petugas O&P Irigasi Permukaan dan Irigasi Rawa Teladan Tingkat Nasional Tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.	I KETUT NURAGA

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017. Penyusunan LKIP ini merupakan amanat yang tertuang dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sesuai harapan semua pihak. LKIP Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017 ini menggambarkan kinerja Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, kinerja anggaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Tahun 2017 Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah menetapkan 7 sasaran dengan 8 indikator kinerja sasaran strategis yang dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017 dengan rincian pencapaian sasaran sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai capaian 56,25% atau interpretasi kurang dari target
- Sasaran 2 terdiri dari 3 indikator dengan nilai capaian 96,18% ; 105,26% dan 0% atau interpretasi kurang dari target
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai capaian 33,33% interpretasi kurang dari target
- Sasaran 4 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100% atau interpretasi tercapai
- Sasaran 5 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100% atau interpretasi tercapai
- Sasaran 6 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 176,05% atau interpretasi melebihi target
- Sasaran 7 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 113,35% atau interpretasi melebihi target

Selama Tahun 2017 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi untuk mewujudkan pencapaian target kinerja Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Dana Alokasi Umum (DAK) dan Dana WISMP yang tercantum pada DPA Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah total nilai sebesar Rp. **116.644.894.052,-** realisasi anggaran mencapai Rp. **112.309.649.187,-** atau serapan dana mencapai 96,28%, dengan demikian SiLPA (Sisa Lebih Pendapatan dan Anggaran) sebesar Rp. **4.335.244.865**. Hal ini merupakan upaya penghematan penggunaan anggaran, karena ada beberapa kegiatan penunjang yang tidak dilaksanakan, tetapi realisasi capaian fisik tetap tercapai.

Secara efektif anggaran tersebut telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah. Hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi

Tengahmasuk dalam kategori memuaskan, namun masih belum maksimal, efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan kinerja serta pencapaian Visi dan Misi provinsi Sulawesi Tengah. Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah ini, adalah merupakan gambaran Kinerja Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah selama satu tahun.



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

Diagam Penghargaan

Diberikan Kepada :

I KETUT NURAGA
PROVINSI SULAWESI TENGAH

Sebagai

HARAPAN I

Tingkat Pengamat/UPTD Irigasi Permukaan

Pada Lomba/Pemilihan Petugas O&P Irigasi Permukaan dan
Irigasi Rawa Teladan Tingkat Nasional
Tahun 2017

Jakarta, 4 Desember 2017

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat



M. Basuki Hadimuljono



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

Diagam Penghargaan

Diberikan Kepada :

KOMANG BUDI ARTANA
PROVINSI SULAWESI TENGAH

Sebagai

PEMENANG I
Tingkat Juru/Mantri Irigasi Rawa

Pada Lomba/Pemilihan Petugas O&P Irigasi Permukaan dan
Irigasi Rawa Teladan Tingkat Nasional
Tahun 2017

Jakarta, 4 Desember 2017

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat



M. Basuki Hadimuljono